

Wacana Ulos Ragi Hidup: Bentuk, Makna Simbolis dan Nilai-Nilai Luhur dalam Budaya Batak Toba

Jekmen Sinulingga¹, Filtri Marni Gulo², Dina Natalia Br Naibaho³

^{1,2,3} Universitas Sumatera Utara

e-mail: jekmen@usu.ac.id¹, filtrig@gmail.com², dinanataliabrnaibaho@gmail.com³

Abstrak

Ulos adalah kain khas tradisional yang sangat berharga bagi suku batak yang berasal dari Sumatera Utara, Indonesia. Ulos Ragi Hidup merupakan salah satu jenis kain Ulos khas Batak Toba yang memiliki nilai budaya dan makna simbolis yang mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk, makna simbolis dan nilai-nilai luhur Ulos Ragi Hidup dalam budaya Batak Toba menggunakan pendekatan wacana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengimplementasikan observasi, wawancara, dan penelusuran literatur sebagai teknik pengumpulan data. Informasi yang terhimpun kemudian dianalisis berdasarkan kerangka kerja yang diperkenalkan oleh Van Dijk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ulos ragi hidup dalam tradisi Batak Toba memiliki makna simbolis yang beragam, yang berkaitan dengan kehidupan, kesuburan, keharmonisan, dan nilai-nilai luhur budaya Batak Toba. Dari analisis tersebut, disimpulkan bahwa Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami bentuk, makna simbolis dan nilai-nilai luhur ulos ragi hidup dalam budaya Batak Toba.

Kata kunci : *Wacana, Ulos Ragi Hidup, Bentuk, Makna, Nilai-nilai Luhur, Budaya Batak Toba*

Abstract

Ulos is a traditional cloth that is very valuable for the Batak tribe from North Sumatra, Indonesia. Ulos Ragi Hidup is a type of Toba Batak Ulos cloth which has deep cultural value and symbolic meaning. This research aims to examine the form, symbolic meaning and noble values of Ulos Ragi Hidup in Toba Batak culture using a discourse approach. This research uses qualitative methods with data collection techniques through observation, interviews and literature study. The data obtained were analyzed using the Van Dijk model. This research uses a qualitative approach by implementing observation, interviews and literature searches as data collection techniques. The information collected is then analyzed based on the framework introduced by Van Dijk. The results of the research show that living ulos yeast in the Toba Batak tradition has various symbolic meanings, which are related to life, fertility, harmony and the noble values of Toba Batak culture. From this analysis, it is

concluded that this research contributes to understanding the form, symbolic meaning and noble values of living ulos yeast in Toba Batak culture.

Keywords: *Discourse, Ulos Ragi Hidup, Form, Meaning, Noble Values, Toba Batak Culture*

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki keragaman budaya yang meluas dari ujung barat di Sabang hingga ke ujung timur di Merauke. setiap wilayah ini terdapat kelompok etnis yang unik, yang membawa warisan budaya dan kearifan lokal yang khas. Di Sumatera Utara, misalnya, terdapat suku Batak Toba yang dikenal dengan kecintaan mereka terhadap tradisi menenun. Menenun telah menjadi bagian penting dari identitas budaya suku Batak Toba di wilayah barat Indonesia.

Ulos merupakan kain tradisional yang diperlukan dalam beragam acara adat pada Masyarakat Batak Toba (Firmando, 2021). Kain tradisional ini dibuat melalui proses penenunan yang dilakukan oleh perempuan suku Batak, menghasilkan jenis pola atau corak dan warna yang berbeda-beda yang memiliki makna tersendiri. Setiap kain Ulos memiliki simbol pesan yang berbeda-beda, tergantung pada jenis kain Ulos dan tujuan pembuatannya. Dengan berkembangannya zaman, kini Ulos memiliki fungsi simbolis dalam seluruh aspek kehidupan orang Batak, Salah satunya adalah simbol kasih sayang orang tua-anak (Sitohang et al., 2023).

Salah satu jenis kain Ulos yang berasal dari suku Batak Toba Sumatra Utara, Indonesia, adalah Ulos Ragi Hidup. Ulos Ragi Hidup ialah Ulos yang memiliki nilai tertinggi dari pada ulos yang lain dan disebut sebagai "Rajanya" Ulos karena proses pembuatannya yang sangat rumit (Angela Siburian et al., 2022). Ulos Ragi Hidup merupakan salah satu warisan budaya Batak Toba yang sangat berharga. Di balik keindahan motif dan warnanya, terkandung makna simbolis dan nilai nilai luhur yang sarat dengan budaya dan tradisi. Ulos ini melambangkan simbol kehidupan dan juga berfungsi sebagai tanda doa restu untuk kebahagiaan hidup, terutama dalam hal keturunan (Manalu, 2023). Ulos Ragi Hidup dengan motif mirip ragi melambangkan kehidupan yang terus tumbuh dan berkembang. Warnanya yang cerah dan dinamis mencerminkan semangat dan optimisme masyarakat Batak Toba. Selain itu, Ulos Ragi Hidup berperan penting dalam berbagai ritual adat Batak Toba, mulai dari lahir, menikah, hingga meninggal. Motif ragi diartikan sebagai simbol kesuburan, kelimpahan dan keberuntungan, serta memiliki peran sebagai pemersatu, pembawa pesan leluhur, dan penjaga nilai-nilai budaya Batak Toba. Ulos ragi hidup melambangkan doa dan restu untuk kebahagiaan dalam hidup, terutama dalam hal keturunan, yaitu agar setiap keluarga memiliki banyak anak (gabe) dan panjang umur (saur sarimatua) (Desiani, 2022).

Ulos Ragi Hidup sering digunakan untuk adat upacara kelahiran, pernikahan dan kematian dalam budaya Batak Toba. Pemakaian Ulos Ragi Hidup bukan hanya sekedar di pakai atau dibuat sebagai gaya pakaian, tetapi Ulos Ragi Hidup memiliki makna dan nilai-nilai luhur di setiap upacara-upacara adat Batak Toba.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijabarkan diatas, dapat dilihat bahwa Ulos Ragi Hidup memiliki makna dan nilai-nilai untuk mendukung acara atau ritual upacara

adat Batak Toba. Tersedianya Ulos Ragi Hidup dalam adat batak toba menjadi tujuan besar dalam terlaksananya upacara dalam budaya Batak Toba.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis wacana. penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengkaji bentuk, makna dan nilai-nilai luhur Ulos Ragi Hidup dalam budaya Batak Toba. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis yang dilakukan berdasarkan data yang dikumpulkan dan kemudian dikembangkan menjadi pola hubungan tertentu (Hasibuan et al., 2023). Hasil penelitian ini di dapat dari masyarakat batak toba dan informan dalam penelitian ini berjumlah satu orang yaitu masyarakat batak toba. Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup: (1) Penelusuran literatur yang meliputi penggunaan buku, jurnal, dan hasil penelitian sebelumnya sebagai sumber data. (2) Observasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Warisan budaya batak toba sangatlah kaya, termasuk bahasa, tarian, musik dan pakaian adat yang unik (Siallagan et al., 2024). Ulos Ragi Hidup yang merupakan bagian dari budaya batak toba. Upaya pelestarian Ulos Ragi Hidup terus dilakukan agar warisan budaya dapat terus dilestarikan dan diwariskan kepada generasi penerus. Ulos Ragi Hidup adalah kain tenun tradisional Batak Toba yang terbuat dari benang sutra dan kapas. Kain ini memiliki motif yang rumit dan berwarna-warni yang melambangkan berbagai aspek kehidupan masyarakat Batak Toba. Ulos ragi hidup biasanya digunakan dalam upacara adat dan acara-acara penting lainnya. Nilai-nilai budaya dalam Kain Ulos Ragi Hidup ini dapat kita lihat dari bentuk, dan kegunaannya di setiap upacar adat batak toba.

1. Bentuk Ulos Ragi Hidup

Ulos Ragi Hidup berbentuk persegi panjang yang memiliki rupa seperti selendang. Bentuk Persegi panjang pada tenunan ulos Batak mengandung nilai budaya dan spiritual yang mendalam dan kaya pada budaya Batak Toba (Sirait et al., 2023). panjangnya kurang lebih 200 cm, lebar 60 cm dan ulos ini memiliki rambu rambu di ujung atas dan bawah sepanjang 15 cm. Ulos Ragi Hidup memiliki tiga warna ialah merah, hitam dan putih, warna-warna dari ulos ini memiliki maknanya tersendiri. Motif dari ulos ini di dominasi oleh garis-garis diagonal, segitiga, zigzag, tangga, belah ketupat dan juga menyerupai tunas yang tersusun rapi dan simetris, motif ini melambangkan kehidupan, kebahagiaan, kemakmuran, kekuatan dan keteguhan.



Gambar. Ulos Ragi Hidup
Sumber. Pribadi

2. Makna Simbolis Ulos Ragi hidup

Setiap motif, warna, dan cara pemakain, Ulos Ragi Hidup mengandung pesan mendalam tentang filosofi hidup masyarakat Batak Toba. Masyarakat batak harus menjaga dan mempertahankan nilai-nilai budaya untuk memastikan warisan leluhur tetap terpelihara, karena didalam makna simbolis ulos terkandung nilai-nilai luhur, seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan (Lubis et al., 2020). Didalam adat batak toba Ulos Ragi Hidup ini memiliki makna simbolis pada setiap kegunaannya baik digunakan di upacara kelahiran, upacara pernikahan maupun di upacara kematian.

a. Makna Simbolis Ulos Ragi Hidup Pada Upacara Kelahiran

Motif pada ulos ragi hidup yang menyerupai tunas dan tumbuhan, melambangkan kehidupan baru yang lahir dan diharapkan terus tumbuh dan berkembang, dan warna-warna cerah pada Ulos Ragi Hidup seperti merah dan putih melambangkan kesehatan, dan kebahagiaan yang diharapkan dari bayi yang baru lahir. Pemberian Ulos Ragi Hidup kepada bayi merupakan wujud kasih sayang, dukungan, dan doa restu yang diberikan oleh keluarga agar bayi tersebut memiliki kehidupan yang baik, dan Ulos Ragi Hidup ini juga diyakini sebagai penghubung dengan leluhur agar setiap doa dan harapan leluhur untuk keturunannya dapat tersampaikan melalui ulos ini.

b. Makna Simbolis Ulos Ragi Hidup Pada Upacara Pernikahan

Ulos Ragi Hidup dengan berbagai warna memiliki simbol persatuan dan kesatuan antara dua keluarga yang dipersatukan melalui pernikahan, dan motif-motif pada ulos ini juga menyimbolkan pertumbuhan, yang diharapkan bagi rumah tangga yang baru dibangun. Pemberian Ulos Ragi Hidup ini kepada pengantin merupakan bentuk kasih sayang, dukungan dan doa restu agar dapat pernikahan dengan bahagia.

c. Makna Simbolis Ulos Ragi Hidup Pada Upacara Kematian

Motif-motif pada Ulos Ragi Hidup yang menyerupai tangga melambangkan pelepasan. Pemberian ulos ini kepada keluarga yang berduka sebagai penghiburan dan wujud

kasih sayang, serta ulos ragi hidup ini sebagai wujud penghormatan terakhir dan kenangan kepada orang yang telah meninggal.

3. Nilai-Nilai Luhur

Sebagai bagian dari warisan budaya, ulos batak menjadi peran penting yang signifikan dalam menjaga budaya menenun dan nilai leluhur yang terkandung di dalam kain ulos (Putri et al., 2024). Nilai-nilai luhur yang tersirat dalam Ulos Ragi Hidup ini menjadikannya sebagai kain yang sangat dihormati dan dihargai oleh masyarakat Batak.

- a. Kehidupan (Hasiholan): Ulos Ragi Hidup dengan motifnya yang mirip dengan tanaman merambat menggambarkan kesinambungan kehidupan yang terus berproses dan berkembang. Ini menyiratkan harapan bahwa masyarakat Batak Toba diarahkan untuk terus bergerak maju dan berkembang dalam segala aspek kehidupan, baik itu dalam dimensi spiritual maupun materi.
- b. Keharmonisan (Marsipature Hutane Be): Ulos Ragi Hidup dengan motifnya yang indah dan penuh makna diharapkan dapat membawa keharmonisan dan kedamaian dalam kehidupan masyarakat Batak Toba.
- c. Kehormatan: Ulos Ragi Hidup memiliki simbol kehormatan dan martabat dalam budaya Batak Toba. Ulos ini biasanya digunakan dalam berbagai acara adat yang penting dan sakral, dan melambangkan status sosial dan kedudukan seseorang dalam masyarakat.
- d. Kasih Sayang (Holong): Pemberian Ulos Ragi Hidup kepada seseorang merupakan ungkapan kasih sayang dan perhatian dari pemberi kepada penerima. Ulos ini biasanya diberikan dalam berbagai acara adat, seperti pernikahan, kelahiran anak, dan kematian.
- e. Kesuburan: Motif Ulos Ragi Hidup yang rapat dan padat melambangkan kesuburan dan kelimpahan. Masyarakat Batak Toba percaya bahwa ulos ini dapat membawa berkah bagi penerimanya, seperti kesuburan tanah, kesehatan, dan keturunan yang banyak.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Ulos Ragi Hidup adalah warisan Budaya Batak Toba yang berharga dan memiliki makna simbolis serta nilai nilai luhur yang terdapat pada bentuk dan motif-motifnya. Ulos Ragi Hidup bukan hanya sekedar kain atau gaya pakaian saja, ulos ini menunjukkan fungsi kegunaannya di budaya batak toba. Dengan melestarikan Ulos ini kita dapat mewariskan budaya nenek moyang kita dan dapat menginspirasi generasi berikutnya untuk menghormati dan menghargai warisan budaya tersebut. Adapun bentuk dari ulos ragi hidup adalah persegi panjang dan memiliki motif yang berbeda beda serta memiliki warna yaitu merah, putih dan hitam. Makna simbolis Ulos Ragi Hidup memiliki makna pada setiap kegunaannya baik digunakan di Upacara Kelahiran, Upacara Pernikahan maupun di Upacara Kematian. Sedangkan nilai-nilai luhur dari Ulos Ragi Hidup terdiri dari 5 yaitu Kehidupan, Keharmonisa, Kehormatan, Kasih Sayang dan Kesuburan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angela Siburian, S. R., Purwani, S., & Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta, A. (2022). *Ulos Ragi Hidup Dengan Batik Motif Gorga Pada Desain Busana Pesta Gala*. 8(2), 124–134. <https://aks-akk.e-journal.id/jsa/article/view/195>
- Desiani, I. F. (2022). Simbol Dalam Kain Ulos Pada Suku Batak Toba. *Jurnal Ilmu Budaya*, 18(2), 127–137. <https://doi.org/10.31849/jib.v18i2.9466>
- Firmando, H. B. (2021). Kearifan Lokal Tenun Tradisional Ulos Dalam Merajut Harmoni Sosial Di Kawasan Danau Toba. *JSDS: Jurnal Sosiologi Dialektika Sosial*, 1(1), 2. <https://ojs.unimal.ac.id/dialektika/article/view/3800>
- Hasibuan, M., Pane, S., Siregar, R. A., Silalahi, P. R., Negeri, U. I., & Utara, S. (2023). Strategi Penerapan E-Commerce dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing (Studi Kasus UMKM pada Ulos Sianipar Medan). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, 5(1), 87–93. <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/index>
- Lubis, J. R., Sandi, D. M., & Risaharti. (2020). Keberagaman Jenis Ulos dalam Kajian Digital di Era Milenial. *Jurnal Universitas Asahan, September*, 152–168. https://up2m.akpertgkfakinah.ac.id/wp-content/uploads/2022/06/Risaharti_KEBERAGAMAN-JENIS-ULOS-DALAM-KAJIAN-VISUAL-DIGITAL-DI-ERA-MILENIAL-1.pdf
- Manalu, R. (2023). Menilik Makna Dari Simbol-Simbol Pada Wisata Budaya Batak Toba. *Student Research Journal*, 1(2), 201–202. <http://journal-stiayappimakassar.ac.id/index.php/srj/article/view/189>
- Putri, J., Firmando, H. B., & Simbolon, R. (2024). *Ulos Batak Sebagai Warisan Budaya Dalam Upacara Adat Di Desa Wisata Huta Nagodang Kecamatan Muara Kabupaten Tapanuli Utara*. 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.59581/jipsoshum-widyakarya.v2i2.3104>
- Siallagan, I. P., Saragi, M. G., Sinulingga, J., Budaya, F. I., & Utara, U. S. (2024). *Fungsi dan Makna Ulos Pucca dalam Batak Toba Kajian Semiotika*. 8, 11811–11817. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/14166>
- Sirait, C. D., Ginting, C. A. B., Hutabarat, S. L., Shakila, E. P., & Sigalingging, T. (2023). Makna Filosofis Simetri dalam Seni Ulos Batak: Analisis Etnomatematikageometri Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 28669–28675. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/11558>
- Sitohang, D. H., Siregar, A., & Nurhidayati, S. A. (2023). Sejarah Dan Makna Ulos Batak Toba. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, 11(2), 27–34. <http://jiwpp.unram.ac.id/index.php/widya/article/view/116>